



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data hasil instrumen tes (pretes dan postes) dan instrumen non-tes (angket, jurnal, dan lembar observasi), diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan koneksi matematik kelas eksperimen lebih baik dari pada peningkatan kemampuan koneksi matematik kelas kontrol. Hal ini dikarenakan penerapan metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran telah lebih memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar, sehingga dalam pembelajaran aktivitas siswa lebih dominan dari pada guru. Ini tentunya dapat membantu siswa dalam meraih tingkat kebermaknaan belajar yang optimal.
2. Kualitas peningkatan kemampuan koneksi matematik rata-rata siswa kelas eksperimen berkategori sedang, sementara kualitas peningkatan kemampuan koneksi matematik rata-rata siswa kelas kontrol berkategori rendah. Dengan demikian, kualitas peningkatan kemampuan koneksi matematik siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.
3. Penerapan metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran matematika mendapatkan respon yang positif dari sebagian besar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data hasil angket, jurnal, dan lembar observasi yang menunjukkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Umumnya, penerapan metode penemuan terbimbing ini telah memberikan nuansa baru kepada siswa dalam pembelajaran

matematika yang berbeda dari pembelajaran yang telah biasa mereka alami sebelumnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, diajukanlah beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk materi-materi yang memiliki karakteristik pemahaman konsep yang mendalam, metode penemuan terbimbing tampaknya bisa dijadikan sebagai alternatif solusi dalam pembelajarannya. Dalam penerapan metode penemuan terbimbing ini, aktivitas siswa sangat diutamakan.
2. Bagi siapa saja yang akan menerapkan metode ini, hendaknya efektivitas waktu perlu menjadi pertimbangan yang serius, mengingat pada pelaksanaannya, pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.
3. Metode penemuan terbimbing ini juga sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan suatu kompetensi matematika tertentu yang lebih memperhatikan keaktifan siswa, seperti kompetensi komunikasi matematik siswa (*mathematical communication*), kompetensi pemahaman matematika, dan kompetensi penalaran matematika (*mathematical reasoning*).
4. Bagi peneliti selanjutnya, baik yang akan meneliti mengenai pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing terhadap suatu kompetensi maupun pengaruh penerapan suatu metode terhadap kompetensi koneksi matematik siswa,

disarankan untuk menggunakan pokok bahasan lain yang mempunyai cakupan yang lebih luas, baik materi maupun waktunya. Ini tentunya akan lebih memperkuat argumen bahwa penerapan suatu metode pembelajaran telah memberikan pengaruh terhadap suatu kompetensi matematika tertentu.